

## NILAI-NILAI HAK ASASI MANUSIA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SMK NUSANTARA 2 KESEHATAN

Shella Rachmawaty<sup>a1</sup>.

<sup>a</sup>Mahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

Email : [shellarachmawaty27@gmail.com](mailto:shellarachmawaty27@gmail.com)

### Abstrack

Nilai merupakan hal penting bagi manusia guna menyempurnakan manusia agar sesuai dengan hakikatnya. Hak asasi manusia merupakan hak kodrati seseorang artinya hak tersebut tentu dimiliki setiap individu manusia bahkan saat manusia tersebut masih dalam kandungan. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran juga merupakan salah satu bentuk adanya hak asasi manusia, untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran tentu hal tersebut dapat diperoleh melalui penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak serta merta dilaksanakan begitu saja, namun tentu harus memperhatikan nilai-nilai dari hak asasi manusia, nilai-nilai dari hak asasi manusia adalah nilai anti-diskriminasi dan kesetaraan. Nilai tersebut tentu merupakan pondasi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan hak asasi manusia. Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mensosialisasikan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang mana hasil dari penelitiannya diungkapkan oleh kata-kata. Hasil dari penelitian kali ini bahwa walaupun terdapat perbedaan yang mencolok antara jumlah perempuan dan laki-laki di SMK Nusantara 2 Kesehatan, namun hal tersebut bukan jadi penghalang untuk menerapkan peran dan pentingnya nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, dengan demikian perbedaan yang mencolok bukan suatu hambatan melainkan sesuatu untuk terciptanya persatuan dengan memperhatikan nilai-nilai hak asasi manusia yakni anti-diskriminasi dan kesetaraan.

**Kata Kunci :** *Nilai, Hak Asasi Manusia, Penyelenggaraan Pendidikan.*

### Abstrak

*Values are important for humans to perfect humans so that they are in accordance with their nature. Human rights are natural rights of a person, meaning that these rights are certainly owned by every human individual even when the human is still in the womb. Getting education and teaching is also a form of human rights, to get education and teaching of course this can be obtained through education. In the implementation of education it is not necessarily carried out just like that, but of course it must pay attention to the values of human rights, the values of human rights are the values of anti-discrimination and equality. These values are certainly the basic foundation in the implementation of education in accordance with human rights. The purpose of this research is to socialize the values of Human Rights in the implementation of education. The method used is a qualitative method in which the results of the research are expressed in words. The results of this study are that although there is a striking difference between the number of women and men in SMK Nusantara 2 Kesehatan, this is not a barrier to implementing the role and importance of human rights values in the implementation of education at SMK Nusantara 2 Kesehatan, Thus the striking difference is not an obstacle but something to create unity by taking into account human rights values, namely anti-discrimination and equality.*

**Keywords:** *Values, Human Rights, Education Implementation*

## **Pendahuluan**

Sebagaimana kita ketahui akhir-akhir ini istilah HAM (Hak Asasi Manusia) tengah hangat diperbincangkan di kalangan lingkungan masyarakat. Bahkan kabar mengenai HAM di dunia pendidikan pun tak luput dari perbincangan. Pada dasarnya Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat pada diri setiap manusia serta dapat dikatakan sebagai hak kodrati. Kaitannya dengan pendidikan yakni dalam hak mendapatkan pendidikan menjadi hak bagi setiap individu masyarakat dengan demikian setiap individu masyarakat tersebut berhak mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam upaya membentuk masyarakat dengan sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini tentu harus segera dilakukan mengingat perkembangan yang dewasa ini membuka persaingan global atau pasar persaingan bebas. Dengan demikian masyarakat negeri ini harus sadar akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan merupakan aspek terpenting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan selain berperan sebagai aset juga berperan sebagai modal utama untuk bersaing di era globalisasi ini.

Disamping itu pendidikan selain sebagai modal utama untuk menghadapi persaingan bebas di era global pendidikan juga menjadi hal penting dalam upaya mewujudkan tujuan negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dimana dalam naskahnya tertulis seperti yang dikutip “.....mencerdaskan kehidupan bangsa...” maka dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa pendidikan bisa dijadikan batu loncatan untuk menitikan langkah menuju terwujudnya cita-cita bangsa tersebut. Kemudian selain dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945, perlu kita ketahui bahwa mengenai pendidikan ini juga diatur dalam UUD 1945 tepatnya dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (ayat 1) ”, “Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (ayat 2)”. seperti halnya bunyi dari pasal 31 ayat 1 yang menjelaskan bahwa warga negara di Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pendidikan, yaitu diberikan hak untuk mengenyam pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, karena hal ini sesuai dengan tujuan negara Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya bentuk perwujudannya melalui pendidikan.

Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan menjadi sentral dalam berbagai aspek dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ini, yang

mana setiap warga negara itu berhak mendapatkan pendidikan. Mendapatkan pendidikan memang merupakan hak setiap warga negara maka penyelenggaraan pendidikan di negeri ini harus berlandaskan dengan nilai-nilai hak asasi manusia karena pendidikan ini bukan hanya bagian dari tujuan negara dan juga hak warga negara saja saja melainkan hak yang lebih personal lagi yakni hak asasi manusia.

Disamping itu Hak Asasai Manusia (HAM) memiliki arti yang begitu penting dalam kehidupan manusia utamanya dalam menjalin hubungan antara negara dan warga negara begitupun dengan hubungan antara sesama warga negara. Negara kita yang merupakan negara hukum tentu harus menjung-jung tinggi keberlangsungan hak asasi manusia di negeri ini yang mana dalam hal pendidikan negara memiliki kewajiban untuk memberikan kesempatan kepada warga negaranya untuk memperoleh pendidikan, dalam penyelenggaraan pendidikan tak jarang ditemukan pelanggaran dari nilai-nilai utama yakni Non-diskriminasi dan kesetaraan hal ini disebabkan karena di era ini menang tengah terjadi krisis moral dalam dunia pendidikan maka dari itu mensosialisasikan mengenai peran dan pentingnya nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan mutlak diperlukan di jenjang pendidikan mana pun terlebih

sekolah menengah kejuruan yang terfokus dibidang kesehatan, pada umumnya sering kali terlihat adanya perbedaan yang begitu signifikan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Maka dari itu dalam penelitian kali ini peneliti peneliti memfokuskan penelitian ini melalui penelitian kualitatif, fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dan pentingnya Nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, yang mana tujuannya yakni untuk memberikan pemahaman bahwa diperlukan peranan dan pentingnya nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kemudian dari penelitian kali ini dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat. Kemudian menjadi sumber pengetahuan mengenai peran dan pentingnya pelaksanaan nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan . Dengan pendekatan kualitatif ini di harapkan dapat mengungkapkan bagaimana penerapan nilai-nilai Hak Asasi

Manusia dalam dunia pendidikan yakni dalam penyelenggaraan pendidikan, penulis mendapat berbagai sumber informasi dan sudut pandang dalam penelitian yang kiranya dapat bermanfaat untuk membangun sekaligus menguji teori dan untuk dapat menghasilkan forum dialog lebih lanjut.

Metode merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu penelitian, hal ini bukan tanpa alasan. Karena tingkat keberhasilan suatu penelitian tergantung dari penentuan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dilakukannya penelitian pada dasarnya untuk menemukan penemuan atau mencari kebenaran. Dalam suatu penelitian seperti kita ketahui ada yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, namun ada juga yang menggunakan metode keduanya dalam suatu penelitian.

Kami tim mahasiswa menetapkan hawa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode dan prosedur kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hak Asasi Manusia merupakan hak kodrati artinya hak yang dimiliki setiap individu yang dia miliki sejak dari dalam kandungan, hak yang paling mendasar seperti hak untuk hidup,

hak untuk merdeka, hak untuk memiliki, kemudian nilai pada dasarnya merupakan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Penyelenggaraan pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan tentunya sudah seharusnya memperhatikan nilai-nilai Hak Asasi Manusia, nilai-nilai utama hak asasi manusia adalah nilai anti-diskriminasi dan kesetaraan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan, yaitu pengawas satuan pendidikan, kepala sekolah, guru dan siswa SMK Nusantara 2 Kesehatan, Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut :

### **Peran Nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Pendidikan**

Dalam penyelenggaraan pendidikan di negeri ini penerapan nilai-nilai Hak Asasi Manusia tentu berperan karena pendidikan itu sendiri merupakan bagian dari pelaksanaan Hak Asasi Manusia bahwasanya setiap warga negara harus mendapatkan hak untuk berpendidikan. Di dalam dunia pendidikan penerapan nilai-nilai Hak Asasi Manusia melalui proses pembelajaran sangat penting mengingat pendidikan merupakan alat utama pencetak generasi penerus bangsa, dengan demikian di dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah seorang guru wajib memberikan

pemahaman kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai Hak Asasi Manusia.

Peran nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan sudah berjalan dengan seharusnya artinya karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan dibidang kesehatan yang mana dalam hal ini perannya adalah ketika siswa nya terjun praktik kelapangan ketika menangani pasien yang tidak membeda-bedakan serta memilih-milih pasiennya tentunya dalam hal ini diterapkan nilai non-diskriminasi dan kesetaraan. Selain itu walaupun cenderung lebih banyak siswa perempuan dibandingkan laki-laki, perbandingan yang cukup mencolok tersebut tidak menjadi hambatan untuk menerapkan peran nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan.

Kemudian, peran nilai-nilai hak asasi manusia yang diterapkan disekolah sudah sesuai, artinya dari kegiatan penyelenggaraan pendidikan nilai-nilai HAM tersebut terpang-pang nyata pengimplentasiannya misalnya saja ketika penyelenggaraan kegiatan orientasi siswa disekolah ini, kegiatan tersebut berlangsung tanpa adanya perpeloncoan, senioritas kekerasan fisik, bahkan mental, tentu hal ini merupakan peran adanya nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan pendidikan yang anti-diskriminasi dan adanya nilai kesetaraan.

Peran Nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, SMK Nusantara 2 Kesehatan merupakan sekolah kejuruan yang mana sebagian besar siswanya merupakan perempuan dibandingkan laki-laki, namun perbedaan yang mencolok tersebut bukan menjadi suatu hambatan dalam mengamalkan peran dari nilai-nilai Hak Asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, peran dari nilai-nilai tersebut sejauh ini sudah berjalan sebagaimana mestinya, peran tersebut terlihat nyata seperti halnya ketika masa orientasi siswa dimana diselenggarakan tanpa ada perpeloncoan, senioritas bahkan kejahatan secara fisik maupun mental, kemudian ketika pelaksanaan upacara bendera tidak terjadi pemisahan sap barisan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku, etnis, pemisahan sap barisan dipisahkan sesuai dengan kelas dan kejuruanya. Walaupun memang selama satu semester di tahun ajaran 2020/2021 kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan secara online dalam jaringan (daring), tetapi walaupun dalam penyelenggaraan pendidikan masih diselenggarakan secara online dari beberapa siswa mengatakan bahwa hal-hal seperti rasis, diskriminasi sepertinya kecil kemungkinan hal tersebut terjadi di SMK Nusantara 2 Kesehatan ini.

### **Pentingnya Nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Pendidikan.**

Dalam penyelenggara pendidikan khususnya di sekolah penerapan nilai-nilai Hak Asasi Manusia sangat di butuhkan karena melalui pendidikan akan menghasilkan generasi penerus bangsa. Dalam proses pembelajaran khususnya PPKn nilai-nilai Hak Asasi Manusia merupakan salah satu komponen yang harus dipenuhi karena dalam materi Hak Asasi Manusia diajarkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap hak asasi manusia. Tujuannya untuk mencegah siswa melakukan tindakan yang bertentangan dengan hak asasi manusia.

Pentingnya nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara ini memang dirasa penting karena sekolah ini berkaitan dengan kesehatan yang mana kesehatan tersebut nantinya menjadi bentuk dari pengabdian untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, kemudian ada beberapa faktor pendukung dari pentingnya nilai-nilai HAM ini yang pertama adanya upacara bendera hal ini menjadi faktor pendukung karena dalam penyelenggaraan upacara di sekolah tersebut dilaksanakan dengan artinya non-diskriminasi dan kesetaraan artinya dalam upacara tidak ada pembeda sap barisan misalnya dibedakan atas agama, etnis, ras, bahkan suku bangsa, pembeda sap barisan hanyalah tiap kelas dan

kejuruannya, kemudian kegiatan keagamaan seperti salat dhuha dalam pelaksanaannya tentu yang beraga non muslim tidak mengalami perlakuan diskriminasi, kemudian ketika terjun dimasyarakat melakukan praktik siswa tidak memilih-milih pasien mana yang kan mereka berikan pelayanan. Hal tersebut memang merupakan bentuk dari pentingnya nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, maka jika nilai-nilai HAM tersebut dirasa tidak penting berpotensi akan menciptakan ketidak seimbangan antar siswa dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Kemudian, dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini guru memang bukan berperan lagi dalam sentral penyelenggaraan pendidikan, maka dari itu sekarang ini siswa memang mengambil alih peran sentral dalam pembelajaran, dalam hal ini tentunya nilai-nilai HAM memang penting, misalnya saja ketika sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa membaca do`a terlebih dahulu tentunya sesuai dengan kepercayaan masing-masih hal ini juga merupakan sebagai bentuk dari pentingnya nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan.

Namun walaupun secara langsung para siswa belum merasakan pentingnya nilai-nilai HAM dalam penyelenggaraan pendidikan karena pembelajaran secara tatap muka selama satu

semester ini belum berjalan, pembelajaran masing melalui pembelajaran jarak jauh (PPJ) melalui online jadi siswa belum merasakan interaksi langsung dengan siswa-siswa yang lainnya, pentingnya nilai-nilai HAM ini tentu dapat dirasakan ketika pembelajaran normal kembali yakni interaksi antara siswa secara langsung.

Pentingnya Nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan, seperti yang diketahui bahwa SMK Nusantara 2 Kesehatan merupakan sekolah menengah kejuruan dibidang kesehatan, maka memang penting keberadaan nilai-nilai Hak asasi manusia dalam penyelenggaraan di SMK Nusantara 2 Kesehatan ini, pentingnya nilai-nilai Hak asasi manusia ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang mana nantinya diperuntukan untuk menjamin pelayanan masyarakat di bidang kesehatan, yang nantinya dalam menjamin pelayanan kesehatan masyarakat tersebut para siswa tidak memilih siapa dari suku mana, agama apa, bahkan ras yang mana yang akan mereka tangani, namun mereka akan menangani pasiennya dilihat dari keluhan yang diderita pasiennya. Pengamalan dari nilai-nilai Hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 kesehatan, ini tentu perlu pembiasaan sehingga ketika terjun kemasyarakat secara langsung mereka sudah

terbiasa mengamalkan nilai-nilai Hak asasi manusia ini maka dari itu nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan memang penting.

Peran dan pentingnya nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan pendidikan memang diperlukan terlebih SMK Nusantara 2 Kesehatan, merupakan sekolah yang kedepannya mencetak penerus bangsa yang akan terjun langsung sebagai garda terdepan untuk kesehatan masyarakat, maka dari itu nilai-nilai Hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikannya pun diperlukan, walaupun memang terjadi perbedaan yang mencolok yakni mengenai bahwa jumlah kuantitas perempuan jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki namun hal ini bukan menjadi hambatan dalam upaya menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan tersebut.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan secara khusus bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa diperlukan peranan dan pentingnya nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan pendidikan. Nilai-nilai Hak asasi manusia pada dasarnya merupakan pokok utama atau juga dapat dikatakan berupa dasar-dasar hak asasi manusia yang memiliki nilai anti-diskriminasi dan kesetaraan. Nilai anti-diskriminasi

merupakan nilai hak asasi manusia, dimana dalam nilai tersebut termuat bahwa manusia memiliki hal untuk tidak adanya perbedaan perlakuan antar sesama manusia, kemudian untuk nilai kesetaraan yakni merupakan nilai untuk menghapuskan hubungan-hubungan yang tidak berimbang antara bangsa satu dengan bangsa yang lainnya.

Kedua nilai tersebut memang jelas sekali diperlukan keberadaannya dalam penyelenggaraan pendidikan terkhusus penyelenggaraan pendidikan di SMK Nusantara 2 Kesehatan karena sekolah kejuruan tersebut memiliki perbedaan yang begitu mencolok antara jumlah perempuan dan laki-lakinya. Selaian itu sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang dicetak untuk langsung terjun dimasyarakat secara langsung dalam hal menyediakan jasa untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan. Maka dari itu peran dan pentingnya nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini, memang menjadi suatu hal yang wajib keberadaannya.

Kemudian Hak asasi manusia merupakan ilmu yang sangat penting jika diterapkan dalam kehidupan bernegara dan bersosial. Hal ini ditujukan pada analisis yang kita lakukan di SMK Kesehatan Nusantara Bahwa tidak terjadinya perlakuan diskriminasi dalam kegiatan belajar mengajar karena memang

sekolah tersebut sudah menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dengan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini tentu terdapat faktor-faktor yang mendukung terciptanya nilai-nilai Hak asasi manusia di SMK Nusantara 2 Kesehatan sebagaimana mestinya, misalnya dengan adanya kegiatan Masa Orientasi Siswa yang diselenggarakan tanpa ada unsur perpeloncoan, senioritas, bahkan kekerasan fisik hingga mental, kemudian kegiatan keagamaan seperti solat dhuha yang mengajarkan adanya toleransi umat beragama, melakukan upacara bendera setiap hari Senin, dan karena sekolah notabennya sekolah kesehatan tentunya dalam praktiknya nanti dilapangan siswa sudah terbiasa menerapkan nilai anti-diskriminasi dan nilai kesetaraan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, kita ketahui bahwa generasi sekarang ini yang menang tengah mengalami krisis moral tentu diperlukan upaya untuk menanamkan kembali nilai moral tersebut, salah satu upayanya yakni dengan menanamkan peran dan pentingnya nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan, karena pendidikan merupakan wahana untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas, kualitas disini tentu bukan hanya kemampuan intelektualnya saja melainkan diimbangi dengan moral yang berkualitas juga.



Maka diharapkan dengan adanya penelitian kali ini para generasi penerus dapat menyadari bahwa memang peran dan pentingnya nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan. Kemudian informasi ini dapat tersebar luas ke masyarakat agar mengetahui peran dan pentingnya nilai-nilai hak asasi manusia dalam penyelenggaraan pendidikan.

### Referensi

- Artikelensi, “*Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) Menurut Para Ahli*” 2016 (<https://www.artikelensi.com/pengertian-hak-asasi-manusia.html>. diakses pada November 2020)
- Aswandi Bobi ,Kholis Roisah, 2019.”*NEGARA HUKUM DAN DEMOKRASI PANCASILA DALAM KAITANNYA DENGAN HAKASASI MANUSIA (HAM)*”. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2019.
- Charlieana Sari “*Dasar Hukum HAM di Indoensia* “ 2017 (<https://gurupkn.com/dasar-hukum-ham>. Diakses pada November 2020)
- Dunia Pendidikan “*Definisi Hak Asasi Manusia*” Agustus 2020 (<https://dunia.pendidikan.co.id/definisi-hak-asasi-manusia/> diakses pada November 2020)
- Ida Probasari "Pendidikan FORMAL, INFORMAL DAN NONFORMAL", (<http://blog.unnes.ac.id/idaprobosari/2016/11/01/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal/> diakses pada November 2020)
- Indriyani Dina, 2008 “*HAK ASASI MANUSIA DALAM MEMPEROLEH PENDIDIKAN*” .
- Kusniati Retno, 2011 “*SEJARAH PERLINDUNGAN HAK HAK ASASI MANUSIA DALAM KAITANNYA DENGAN KONSEPSI NEGARA HUKUM*”, Inovatif : Jurnal Ilmu Hukum. Vol.4 No.5 (2011)
- Lexi Moelong, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 3
- Maxmareo “*Pengertian Nilai: Fungsi, Ciri-Ciri, Jenis, dan Contohnya*” (<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-nilai.html> diakses pada November 2020)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Galia Indonesia, 2005), hal. 55
- Mubhin Fathkul 2020 “*Sistem Penyelenggaran Pendidikan Berbasis Pancasila*”
- Parta Ibeng “*Pendidikan : Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli*” (<https://pendidikan.co.id/pendidikan-pengertian-tujuan-fungsi-menurut-para-ahli/> Diakses pada November 2020 )
- Sumanto MA, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hal. 51
- Sommeng Sudirman 2014 “*Model Pendidikan Islam Yang Berwawasan Hak Azasimanusia (Ham)*” Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014.
- UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Wikipedia “Pendidikan” 27 Agustus 2020  
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>  
diakses pada November 2020)

Zakky,”6+ Dasar Hukum HAM di Indonesia (Pancasila, UUD 45, Undang-Undang)“  
(<https://www.seluncur.id/dasar-hukum-ham/>. Diakses pada November 2020)

Zakky “Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Terlengkap]” 19 Februari 2020. (Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Terlengkap] ([zonareferensi.com](http://zonareferensi.com)) diakses Pada November 2020